

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

1. Umur induk 9, 11, dan 13 bulan memberikan pengaruh tidak nyata ($P>0,05$) terhadap fertilitas, susut tetas, dan daya tetas. Namun, berpengaruh nyata ($P<0,05$) terhadap bobot tetas telur kalkun.
2. Umur induk 13 bulan memberikan pengaruh terbaik terhadap bobot tetas telur kalkun, yaitu sebesar 56,83 g.

B. SARAN

1. Secara teknis umur induk (9,11, dan 13 bulan) berpengaruh tidak nyata terhadap fertilitas, susut tetas, dan daya tetas sehingga peternak masih dapat menggunakan telur dari umur induk 13 bulan dalam penetasan telur kalkun untuk memenuhi permintaan DOT yang besar.
2. Agar dalam penetasan mendapatkan hasil yang optimal, sebaiknya peternak melakukan persilangan pada induk kalkun agar menghindari perkawinan silang dalam (*inbreeding*).
3. Perlu adanya ruang penyimpanan dengan suhu yang telah direkomendasikan agar mencegah perkembangan bakteri dalam telur, serta lama penyimpanan

telur dianjurkan maksimal 4 hari untuk mendapatkan hasil penetasan yang baik.

4. Dalam formulasi ransum peternak perlu memperbaiki nutrisi induk kalkun yang sesuai dengan kebutuhan sehingga mendapatkan hasil penetasan yang baik.